

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, D., 2016. Uji Aktivitas Antiinflamasi Ekstrak Etanol Daun Pare (*Momordica charantia* L) Terhadap Mencit (*Mus musculus*). *Applied Microbiology and Biotechnology* 85, 2071–2079.
- Arfamaini, R., 2016. permenkes nomor 6 tahun 2016. *Applied Microbiology and Biotechnology*.
- Basir, B., Isnansetyo, A., Jabbar, F.B. A., 2020. Toksisitas Daun Miana (*Coleus scutellarioides* (L) Benth) Sebagai Antibakteri Pada Udang Vannamei (*Litopenaeus vannamei*). *SIGANUS: Journal of Fisheries and Marine Science* 1, 56–61. doi:10.31605/siganus.v1i2.653
- Benjamin, S.G., Yudistira, A., Rotinsulu, H., 2020. Uji EFEK ANTIPIRETIK EKSTRAK ETANOL DAUN MIANA(*COLEUS SCUTELLARIOIDES* [L]) BENTH PADA TIKUS PUTIH JANTAN GALUR WISTAR (*RATTUS NORVEGICUS*). *PHARMACON* 9, 55. doi:10.35799/pha.9.2020.27410
- Dapertemen Kesehatan RI. 1979. *Farmakope Indonesia*. Edisi III. Jakarta. Fitrianita,
- Dermiati, T., Kamal, A., Tibe, F., & Anggi, V. (2018). Uji Antiinflamasi Ekstrak Etanol Kulit Batang Ceremai (*Phyllanthus acidus* L.Skell) Terhadap Edema Kaki Tikus. *Farmakologika Jurnal Farmasi*, XV(1), 1–8.
- Emerensiana Wawo Aja, Monika (2018) *Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Metanol Daun Iler (Coleus Scutellarioides L. Benth) Terhadap Pertumbuhan Bakteri Staphylococcus Aureus*. Diploma thesis, Poltekkes Kemenkes Kupang
- Ermawati, E., Nurmila, N., 2019. Efek Antiinflamasi Salep Ekstrak Daun Nangka (*Artocarpus heterophyllus* L) Terhadap Mencit (*Mus musculus*). *ad-Dawaa' Journal of Pharmaceutical Sciences* 2. doi:10.24252/djps.v2i1.11485
- Fahyulidinnor, Nezni . (2017). *FORMULASI DAN Uji SIFAT FISIK TABLET EKSTRAK DAUN ILER (Coleus scutellarioides(L)Benth) DENGAN METODE GRANULASI BASAH*. KTI (Karya Tulis Ilmiah), Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.
- Farmakope herbal Indonesia Edisi II. (2017). *Formularies*. In *Book Farmakope Herbal Indonesia Edisi II*. <https://doi.org/10.1201/b12934-13>
- Hamdani, S., Oktadiana, I., Astriany, D., 2019. ANALISIS FRAGMENT DNA DARI BAKTERI *PSEUDOMONAS FLUORESCENS* SEBELUM DAN SESUDAH IMOBILISASI DALAM κ -KARAGENAN. *Kartika : Jurnal Ilmiah Farmasi* 6, 65. doi:10.26874/kjif.v6i2.153
- Hasanah, U., Rusny, & Masri, M. (2015). *Analisis Pertumbuhan Mencit (Mus musculus L.) ICR Dari Hasil Perkawinan Inbreeding Dengan Pemberian Pakan AD1 dan AD2 USWATUL HASANAH 1 , RUSNY 2 , MASHURI MASRI 1*. 140–145.
- Justice, Intan (2020) *KARAKTERISASI CHEWABLE LOZENGES SEBAGAI SEDIAAN NUTRASETIKAL OLEH KONSENTRASI EKSTRAK DAUN*

- MIANA (*Coleus atropurpureus*) DAN PROPORSI GELATIN : GLISERIN. Undergraduate (S1) thesis, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Julian, Savero, Buci (2019). EFEKTIVITAS EKSTRAK ETANOL DAUN PIRDOT (*Saurauia vulcani korth*) TERHADAP PENURUNAN KADAR KOLESTROL PADA TIKUS PUTIH JANTAN
- Kamal, N. (2010). PENGARUH BAHAN ADITIF CMC (CARBOXYL METHYL CELLULOSE) TERHADAP BEBERAPA PARAMETER PADA LARUTAN SUKROSA Netty Kamal. I, 78–85.
- Karina, Wulan Sari (2019) *UJI EFEKTIVITAS ANTIINFLAMASI KOMBINASI EKSTRAK HERBA SELEDRI (Apium graveolens L.) DAN DAUN BINAHONG (Anredera cordifolia (Ten.) Steenis) PADA TIKUS PUTIH*. Other thesis, STIKES BHAKTI HUSADA MULIA MADIUN
- Madhavi P, Maruthi R, Kamala V, Habibur Rahman, M. Chinna E., 2012, Evaluation of AntiInflammatory Activity of Citrullus lanatus Seed Oil by In-Vivo and In-Vitro Model, International Research Journal of Pharmaceutical and Applied Sciences, 2(4), 104-108.
- Mahmudah, Ziyadatul (2021) *Pengaruh kombinasi zat pengatur tumbuh auksin (iaa dan 2,4-d) dan sitokinin (BAP) terhadap induksi kalus dan kandungan flavonoid tanaman iler (Plectranthus scutellarioides) secara in vitro*. Undergraduate thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Nuria, M., Faizaitun, A.C., Sumantri. (2009). Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Jarak Pagar (*Jatropha curcas* L) terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus* ATCC 25923, *Escherichia coli* ATCC 25922, dan *Salmonella typhi* ATCC 1408. *Mediagro*, 5(2):26–37
- Oktiwiilanti, W., Yurniani, U., & Choesrina, R. (2015). *Uji Aktivitas Antiinflamasi dari Ekstrak Etanol Daun Asam Jawa* (. 111–117.
- Parmar, N.S., dan Prakash, S. 2006. Screening Methods in Pharmacology. Ahmedabab: Alpha Science International Ltd. Halaman 213-214.
- Rabima, R., Sirait, I., 2020. Uji Efek Antiinflamasi Ekstrak Etanol 70% Daun Leunca (*Solanum Nigrum* Linn) Terhadap Tikus Putih (*Rattus Norvegicus* Linn). *Majalah.4*. doi:10.24198/mfarmasetika.v4i0.25885
- Riansyah, Y., Mulqie, L., Choesrina, R., 2015. Uji Aktivitas Antiinflamasi Ekstrak Etanol Daun Ubi Jalar Ungu (*Ipomoea Batatas* (L.) Lamk) terhadap Tikus Wistar Jantan, *Prosiding Penelitian SPeSIA*.
- Ridwan, Y., Satrija, F., Darusman, L, K., Handharyani, E. 2010. Efektivitas Anticestoda Ekstrak Daun Miana (*Coleus blumei* Bent) terhadap Cacing *Hymenolepis microstoma* pada Mencit. *Media Peternakan*. Vol. 33. Hal. 6-11.
- Rowe, R.C., Paul, J.S., dan Marian, E.Q. 2009. Handbook of Pharmaceutical Excipients. Edisi VI. London: Pharmaceutical Press. Halaman 122.
- Saputri, F. C., & Zahara, R. (2016). Uji Aktivitas Anti-Inflamasi Minyak Atsiri Daun Kemangi (*Ocimum americanum* L.) pada Tikus Putih Jantan yang Diinduksi

Karagenan. *Pharmaceutical Sciences and Research*, 3(3), 107–119.
<https://doi.org/10.7454/psr.v3i3.3619>

- Sukmawati, Yuliet, & Hardani, R. (2015). *UJI AKTIVITAS ANTIINFLAMASI EKSTRAK ETANOL DAUN PISANG AMBON (Musa paradisiaca L .) TERHADAP TIKUS PUTIH (Rattus norvegicus L .) YANG DIINDUKSI KARAGENAN ANTI-INFLAMMATORY ACTIVITY TEST OF ETHANOLIC EXTRACT OF BANANA LEAF (Musa paradisiaca L .) ON CARR. 1*(October), 126–132
- Suparni, I., Wulandari, A. 2012. *Herbal Nusantara*. Yogyakarta: Rapha Publishing
- Sutjipto., Sugiarto, S., Soerahso., Sihotang, H., Darwanto., Sardianto, et.al. 1991. *Inventaris Tanaman Obat Indonesia (I)*. Jilid I. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
- Tabalubun, E. M. (2013). Efek Analgesik Infusa Daun Iler (Coleus atropurpureus, Benth) Dengan Metode Rangsangan Kimia pada Mencit Betina. *Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta*.
- Tjay, T.H., dan Rahardja, K. 2007. Obat-Obat Penting (Khasiat, Penggunaan, dan Efek-Efek Samping). Edisi VI. Jakarta: Elex Media Komputindo. Halaman 327-330.
- Utami, N, F., Nurdayanty, S, M., Sutanto., Suhendar, U. 2020. Pengaruh Berbagai Metode Ekstrak pada Penentuan Kadar Flavonoid Ekstrak Etanol Daun Iler (*Plectranthus scutellarioides*). *Fitofarmaka Jurnal Ilmiah Farmasi*. Vol. 10. Hal 76-83.
- UU RI, 2009. UU RI No 36 Tentang Kesehatan. UU RI No 36 2009 I, 1–57.
- Vika, N. R., Permana, S., & Noprizon. (2020). Uji Efek Antiinflamasi Ekstrak Etanol Batang Alang-Alang (Imperata cylindrical (L). Beauv) terhadap Tikus Putih Jantan yang Diinduksi Karagenin. *Jurnal Ilmiah Bakti Farmasi*, 1, 37–44.
- Zhu, Q., Xie, X., ... Liu, Y.G., 2015. Isolation and functional characterization of a phenylalanine ammonia-lyase gene (SsPAL1) from coleus (Solenostemon scutellarioides (L.)Codd). *Molecules* 20, 16833–16851. doi:10.3390/molecules200916833

Lampiran 1. Daun Miana Segar dan Daun Miana kering



Daun Miana Segar



Daun Miana Kering

Lampiran 2. Proses Pembuatan Ekstrak Daun Miana



Serbuk Daun Miana



Maserasi Daun Miana



Rotary evaporator



Ekstrak Kental Daun Miana

Lampiran 3. Bahan dan Suspensi Ekstrak Etanol Daun Miana



Bahan



Suspensi Ekstrak Etanol Daun Miana

Lampiran 4. Adaptasi hewan mencit dan Penimbangan hewan mencit



Adaptasi hewan mencit



Penimbangan hewan mencit

Lampiran 5. Pemberian suspensi dan induksi Pada Mencit



Pemberian suspensi secara oral



Induksi Karagenan secara Subplantar

Lampiran 6. Pengukuran udem a kaki menci



Udema kaki menci



Pengukuran udem a kaki menci

Lampiran 7. Penurunan Volum Udem Telapak Kaki Mencit (mm)

Kelompok Perlakuan	Waktu (menit)	Kelompok I	Kelompok II	Kelompok III	Rara-rata
		BB 25,74 gr	BB 26,35 gr	BB 26,24 gr	
Na.CMC 0,5%	0	1	1	1	1
	30	3	3	3	3
	60	3	3	3	3
	120	3	3	3	3
	180	3	3	3	3
	240	3	3	3	3
	300	3	3	3	3
	360	3	3	3	3
Kelompok Perlakuan	Waktu (menit)	Kelompok I	Kelompok II	Kelompok III	Rata-rata
		BB 23,00 gr	BB 26,80 gr	BB 25,45 gr	
Suspensi Natrium Diklofenak	0	1	1	1	1
	30	3	3	3	3
	60	2	1,5	2	1,83
	120	1,5	1,5	1,4	1,46
	180	1,2	1,5	1,2	1,3
	240	1	1	1	1
	300	1	1	1	1
	3600	1	1	1	1
Kelompok Perlakuan	Waktu (menit)	Kelompok I	Kelompok II	Kelompok III	Rata-rata
		BB 23,92 gr	BB 27,85 gr	BB 23,44 gr	
EEDM 7 mg	0	1	1	1	1
	30	3	3	3	3
	60	2,4	2,3	2,4	2,36
	120	2,1	2	2,1	2,06
	180	1,8	1,5	1,8	1,7
	240	1,5	1,2	1,5	1,4
	300	1,2	1,2	1,2	1,2
	360	1	1	1	1
Kelompok Perlakuan	Waktu (menit)	Kelompok I	Kelompok II	Kelompok III	Rata-rata

		BB 22,25 gr	BB 24,24 gr	BB 23,06 gr	
EEDM 10,5 mg	0	1	1	1	1
	30	3	3	3	3
	60	2,2	2,2	2,1	2,16
	120	2	2	1,9	1,96
	180	1,6	1,5	1,7	1,6
	240	1,3	1,3	1,4	1,33
	300	1,2	1,2	1,1	1,16
	360	1	1	1	1
Kelompok Perlakuan	Waktu (menit)	Kelompok I	Kelompok II	Kelompok III	Rata-rata
		BB 24,30 gr	BB 23,10 gr	BB 26,15 gr	
EEDM 14 mg	0	1	1	1	1
	30	3	3	3	3
	60	2	2	2,1	2,03
	120	1,5	1,6	1,4	1,5
	180	1,2	1,3	1,2	1,23
	240	1	1	1	1
	300	1	1	1	1
	360	1	1	1	1

Lampiran 8. Tabel Konversi Dosis Manusia ke Hewan

	Mencit 20 gr	Tikus 200 gr	Marmot 400 gr	Kelinci 1,5 Kg	Kucing 2 Kg	Kera 4 Kg	Anjing 12 Kg	Manusia 70 Kg
Mencit 20 gr	1,0	7,0	2,25	27,8	29,7	64,1	124,2	387,9
Tikus 200 gr	0,14	1,0	1,74	3,9	4,2	9,2	17,8	56,0
Marmot 400 gr	0,08	0,57	1,0	2,25	2,4	5,2	10,2	31,5
Kelinci 1,5 Kg	0,04	0,25	0,44	1,0	1,08	2,4	4,5	14,2
Kucing 2 Kg	0,03	0,23	0,41	0,92	1,0	2,2	4,1	13,0
Kera 4 Kg	0,016	0,11	0,19	0,42	0,45	1,0	1,9	6,1
Anjing 12 Kg	0,008	0,06	0,10	0,22	0,24	0,52	1,0	3,1
Manusia 70 Kg	0,0026	0,018	0,031	0,07	0,076	0,16	0,32	1,0

Lampiran 9. Perhitungan Dosis Na. Diklofenak

Dosis Na. Diklofenak pada manusia yaitu 25 mg

Konversi dosis untuk mencit 20 g terhadap manusia 70 kg = 0,0026

Dosis untuk mencit 20 gram = $0,0026 \times 25 \text{ mg} = 0,065 \text{ mg}$

Mencit yang digunakan adalah 15 ekor. Masing-masing diberikan 1 ml larutan Na. Diklofenak (0,052mg/1 ml)

Berat 20 tablet Na. Diklofenak = $27,4 \text{ gr} = 27.400\text{mg}$

Berat 1 tablet Na. Diklofenak = $\frac{27.400}{20 \text{ mg}} = 1.370 \text{ mg}$

Berat Na. Diklofenak yang di perlukan = $\frac{0,065 \text{ mg}}{25 \text{ mg}} \times 1.370 \text{ mg} = 3,562 \text{ mg/ ml}$

Dibuat untuk 10 ml. Maka $10 \text{ ml} \times 3,562 \text{ mg/ ml} = 35,62 \text{ mg}$ serbuk Na. Diklofenak dalam 10 ml

Untuk mencit dengan bobot berbeda diberikan dengan rumus :

$$\frac{\text{Berat mencit (g)}}{20 \text{ g}} \times 0,5 \text{ ml} = x \text{ ml}$$

Mencit I : 23,00 gr

$$\frac{23,00 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,5 \text{ ml} = 0,575 \text{ ml}$$

Mencit II : 26,80 gr

$$\frac{26,80 \text{ gr}}{20 \text{ g}} \times 0,5 \text{ ml} = 0,67 \text{ ml}$$

Mencit III : 25,45 gr

$$\frac{26,80 \text{ gr}}{20 \text{ g}} \times 0,5 \text{ ml} = 0,636 \text{ ml}$$

Lampiran 10. Perhitungan Na. CMC 05%

$$V = \frac{\text{berat mencit (gr)}}{20 \text{ gr}} \times 0,5 \text{ ml} = Y \text{ ml}$$

Mencit I : 25,74 gr

$$\frac{25,74 \text{ gr}}{20 \text{ g}} \times 0,5 \text{ ml} = 0,643 \text{ ml}$$

Mencit II : 26,35 gr

$$\frac{26,35 \text{ gr}}{20 \text{ g}} \times 0,5 \text{ ml} = 0,658 \text{ ml}$$

Mencit III : 26,24 gr

$$\frac{26,24 \text{ gr}}{20 \text{ g}} \times 0,5 \text{ ml} = 0,656 \text{ ml}$$

Lampiran 11. Perhitungan Volume Ekstrak Etanol Daun Miana

$$\frac{\text{Berat mencit (g)}}{20 \text{ g}} \times 0,5 \text{ ml} = x \text{ ml}$$

Dosis 7 mg = - Mencit I : 23,92 gr

$$\frac{23,92 \text{ gr}}{20 \text{ g}} \times 0,5 \text{ ml} = 0,598 \text{ ml}$$

- Mencit II : 27,85 gr

$$\frac{27,85 \text{ gr}}{20 \text{ g}} \times 0,5 \text{ ml} = 0,696 \text{ ml}$$

-Mencit III : 23,44 gr

$$\frac{23,44 \text{ gr}}{20 \text{ g}} \times 0,5 \text{ ml} = 0,586 \text{ ml}$$

Dosis 10 mg = - Mencit I : 22,25 gr

$$\frac{22,25 \text{ gr}}{20 \text{ g}} \times 0,5 \text{ ml} = 0,556 \text{ ml}$$

- Mencit II : 24,24 gr

$$\frac{24,24 \text{ gr}}{20 \text{ g}} \times 0,5 \text{ ml} = 0,606 \text{ ml}$$

-Mencit III : 23,06 gr

$$\frac{23,06 \text{ gr}}{20 \text{ g}} \times 0,5 \text{ ml} = 0,57 \text{ ml}$$

Dosis 14,5 mg = - Mencit I : 24,30 gr

$$\frac{24,30 \text{ gr}}{20 \text{ g}} \times 0,5 \text{ ml} = 0,61 \text{ ml}$$

- Mencit II : 23,10 gr

$$\frac{23,10 \text{ gr}}{20 \text{ g}} \times 0,5 \text{ ml} = 0,577 \text{ ml}$$

-Mencit III : 26,15 gr

$$\frac{26,15 \text{ gr}}{20 \text{ g}} \times 0,5 \text{ ml} = 0,65 \text{ ml}$$

Lampiran 12. Hasil Analisis SPSS

Descriptives								
Mean								
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
Na.CMC 0,5%	8	2.7500	.70711	.25000	2.1588	3.3412	1.00	3.00
Suspensi Natrium Diklofenak	8	1.4488	.69483	.24566	.8679	2.0296	1.00	3.00
EEDM 7 mg	8	1.7150	.71448	.25261	1.1177	2.3123	1.00	3.00
EEDM 10,5 mg	8	1.6513	.69372	.24527	1.0713	2.2312	1.00	3.00
EEDM 14 mg	8	1.4700	.71680	.25343	.8707	2.0693	1.00	3.00
Total	40	1.8070	.82787	.13090	1.5422	2.0718	1.00	3.00

Rata-rata Na.CMC 0,5% (Kontrol Negatif) = 2.75

Rata-rata Suspensi Natrium Diklofenak (Kontrol Positif) = 1.4488

Rata-rata EEDM 7 mg = 1.715

Rata-rata EEDM 10.5 mg = 1.6513

Rata-rata EEDM 14 mg = 1.47

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Mean	Based on Mean	.109	4	35	.978
	Based on Median	.365	4	35	.832
	Based on Median and with adjusted df	.365	4	30.699	.832
	Based on trimmed mean	.196	4	35	.939

Dengan nilai Sig. = 0.978 (berdasarkan mean) yang lebih besar dari taraf nyata = 0,05, asumsi homogenitas terpenuhi atau memiliki varian yang sama sehingga valid untuk melakukan ANOVA.

Lampiran 13. Tabel Anova

ANOVA					
Mean					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	9.311	4	2.328	4.677	.004
Within Groups	17.418	35	.498		
Total	26.729	39			

Untuk melihat adakah perbedaan rata-rata dari kelima kelompok tersebut. Kita lihat tabel ANOVA, dari tabel itu pada kolom Sig. diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,004$. Dengan demikian pada taraf nyata $= 0,05$ kita menolak H_0 , sehingga kesimpulan yang didapatkan adalah ada perbedaan yang bermakna rata-rata berdasarkan ketiga kelompok percobaan tersebut.

Jika hasil uji menunjukkan H_0 gagal ditolak (tidak ada perbedaan), maka uji lanjut (Post Hoc Test) tidak dilakukan. Sebaliknya jika hasil uji menunjukkan H_0 ditolak (ada perbedaan), maka uji lanjut (Post Hoc Test) harus dilakukan.

Karena hasil uji Anova menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna, maka uji selanjutnya adalah melihat kelompok mana saja yang berbeda.

Untuk menentukan uji lanjut mana yang digunakan, maka kembali kita lihat tabel *Test of Homogeneity of Variances*, bila hasil tes menunjukkan varian sama, maka uji lanjut yang digunakan adalah uji *Bonferroni*. Namun bila hasil tes menunjukkan varian tidak sama, maka uji lanjut yang digunakan adalah uji *Games-Howell*.

Dari *Test of Homogeneity* menghasilkan bahwa varian ketiga kelompok tersebut sama, maka uji lanjut (*Post Hoc Test*) yang digunakan adalah Uji *Bonferroni*.

Lampiran 14. Uji *Post Hoc* Test

Multiple Comparisons							
Dependent Variable: Mean							
			Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
Bonferroni	Na.CMC 0,5%	Suspensi Natrium Diklofenak	1.30125*	.35273	.008	.2445	2.3580
		EEDM 7 mg	1.03500	.35273	.059	-.0218	2.0918
		EEDM 10,5 mg	1.09875*	.35273	.037	.0420	2.1555
		EEDM 14 mg	1.28000*	.35273	.009	.2232	2.3368
	Suspensi Natrium Diklofenak	Na.CMC 0,5%	-1.30125*	.35273	.008	-2.3580	-.2445
		EEDM 7 mg	-.26625	.35273	1.000	-1.3230	.7905
		EEDM 10,5 mg	-.20250	.35273	1.000	-1.2593	.8543
		EEDM 14 mg	-.02125	.35273	1.000	-1.0780	1.0355
	EEDM 7 mg	Na.CMC 0,5%	-1.03500	.35273	.059	-2.0918	.0218
		Suspensi Natrium Diklofenak	.26625	.35273	1.000	-.7905	1.3230
		EEDM 10,5 mg	.06375	.35273	1.000	-.9930	1.1205
		EEDM 14 mg	.24500	.35273	1.000	-.8118	1.3018
	EEDM 10,5 mg	Na.CMC 0,5%	-1.09875*	.35273	.037	-2.1555	-.0420
		Suspensi Natrium Diklofenak	.20250	.35273	1.000	-.8543	1.2593
		EEDM 7 mg	-.06375	.35273	1.000	-1.1205	.9930
		EEDM 14 mg	.18125	.35273	1.000	-.8755	1.2380
	EEDM 14 mg	Na.CMC 0,5%	-1.28000*	.35273	.009	-2.3368	-.2232
		Suspensi Natrium Diklofenak	.02125	.35273	1.000	-1.0355	1.0780
		EEDM 7 mg	-.24500	.35273	1.000	-1.3018	.8118
		EEDM 10,5 mg	-.18125	.35273	1.000	-1.2380	.8755

Dari tabel *Post Hoc* Test di atas memperlihatkan bahwa kelompok yang menunjukkan adanya perbedaan rata-rata (ditandai dengan tanda bintang “*”) adalah Kelompok “Na.CMC 0,5% (Kontrol Negatif)” dan “Suspensi Natrium Diklofenak (Kontrol Positif)”, “Na.CMC 0,5% (Kontrol Negatif)” dan “EEDM 10.5 mg”, dan “Na.CMC 0,5% (Kontrol Negatif)” dan “EEDM 14 mg”.

Lampiran 15. Surat Izin Pemakaian Laboratorium Farmakologi



Nomor : DM.01.05/01.03/ 175 /2022
Lampiran : -
Perihal : **Mohon Izin Pemakaian Laboratorium
Laboratorium farmakologi.**

Kepada Yth :
Kepala Laboratorium Laboratorium farmakologi +32
di
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka kegiatan akademik di Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan, mahasiswa diwajibkan melaksanakan penelitian yang merupakan bagian kurikulum D-III Farmasi, maka dengan ini kami mohon kiranya dapat mengizinkan pemakaian Laboratorium yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut adalah:

NAMA MAHASISWA	PEMBIMBING	JUDUL PENELITIAN
Chellind Rawina Ruth Pasaribu P07539019043	Dr. Jhonson P. Sihombing, M.Sc., Apt	UJI EFEK ANTIINFLAMASI EKSTRAK ETANOL DAUN MIANA (Coleus scutellarioides) TERHADAP MENCIT

Demikianlah kami sampaikan atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Medan, 12/04/2022
Ketua Jurusan,



Dra. Masniah, M.Kes, Apt.
NIP. 196204281995032001

Lampiran 16. Surat Izin Pemakaian Laboratorium Kimia Organik USU

 **KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos: 20136
Telepon : 061-8368633 – Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id ; email : poltekkes_medan@yahoo.com



Nomor : DM.01.05/01.03/401/2022
Lampiran : -
Perihal : **Mohon Izin Pemakaian Laboratorium
Laboratorium Kimia Organik USU**

Kepada Yth :
Kepala Laboratorium Laboratorium Kimia Organik USU
di
Tempat.

Dengan hormat,
Dalam rangka kegiatan akademik di Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan, mahasiswa diwajibkan melaksanakan penelitian yang merupakan bagian kurikulum D-III Farmasi, maka dengan ini kami mohon kiranya dapat mengizinkan pemakaian Laboratorium yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut adalah:

NAMA MAHASISWA	PEMBIMBING	JUDUL PENELITIAN
Chellind Rawina Ruth Pasaribu P07539019043	Dr. Jhonson P. Sihombing, M.Sc., Apt	UJI EFEK ANTIINFLAMASI EKSTRAK ETANOL DAUN MIANA (Coleus scutellarioides) TERHADAP MENCTT

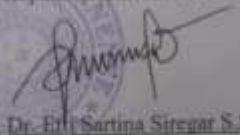
Demikianlah kami sampaikan atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Medan, 13/04/2022
Kema Jurusan,

Dra. Masnah, M.Kes, Apt.
NIP. 196204281995032001

Scanned by TapScanner

Lampiran 17. Surat Determinasi

	LABORATORIUM SISTEMATIKA TUMBUHAN HERBARIUM MEDANENSE (MEDA) UNIVERSITAS SUMATERA UTARA Jl. Hutanologi No.1 Kampus USU, Medan – 20155 Telp. 061 – 8223564 Fax. 061 – 8214290 E-mail: marahatapasaribu@yahoo.com
Medan, 13 April 2022	
No.	: 363/MEDA/2022
Lamp.	: -
Hal	: Hasil Identifikasi
Kepada YTH, Sdr/i : Chellind Rawina Ruth Pasaribu NIM : P07539019043 Instansi : Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan	
Dengan hormat, Bersama ini disampaikan hasil identifikasi tumbuhan yang saudara kirimkan ke Herbarium Medanense, Universitas Sumatera Utara, sebagai berikut: Kingdom : Plantae Divisi : Spermatophyta Kelas : Dicotyledoneae Ordo : Lamiales Famili : Lamiaceae Genus : Coleus Spesies : <i>Coleus scutellarioides</i> (L.) Benth. Nama Lokal: Daun Miana	
Demikian, semoga berguna bagi saudara.	
Kepala Herbarium Medanense.  <u>Dr. Eri Sartina Siregar S.Si., M.Si.</u> NIP. 497211211998022001	

Lampiran 18. Surat Bebas Laboratorium



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
 Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
 Telepon : 061-8368633 – Fax : 061-8368644
 Website : www.poltekkes-medan.ac.id, email : poltekkes_medan@yahoo.com



**SURAT KETERANGAN
BEBAS PEMAKAIAN ALAT LABORATORIUM**

Koordinator Akademik Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan, menerangkan bahwa:

Nama : *Chellind Hawina Rukh Prasman*
 NIM : *107539019043*
 Nama Pembimbing : *Menson P. Sihombing, S.Si., Sc., Apt*
 Jurusan : *Farmasi*
 Instansi : *Poltekkes Kemenkes Medan*

Telah menyelesaikan segala kewajiban terkait dengan peminjaman/penggunaan fasilitas Laboratorium selama yang bersangkutan melaksanakan kegiatan Praktikum/ Penelitian di lingkup Laboratorium, seperti yang dinyatakan oleh Petugas Laboratorium di bawah ini, sehingga diberikan Surat Keterangan Bebas Laboratorium ini.

No	Hari, tanggal	Laboratorium/Unit	Laboran/Staf	Bebas	Tunggakan	Ket
1.	<i>Kamis. 18 April 2022</i>	<i>Farmakologi</i>	<i>M. S. Si. Apt</i>			

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 2022
Koordinator Laboratorium,


 Nadroh Br Sptepu, M.Si
 NIP. 198007112015032002

Scanned by TapScanner

Lampiran 19. Surat *Ethical clearance*



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644
email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com



PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor 062/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

**"Uji Efek Antiinflamasi Ekstrak Etanol Daun Miana (*Coleus scutellarioides*)
Terhadap Mencit Jantan"**

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/ Peneliti Utama : Chellind Rawina Ruth Pasaribu
Dari Institusi : Jurusan D-III Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :
Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian farmasi.
Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Juni 2022
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan

✶ Ketua,

Dr.Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes
NIP. 196101101989102001

Lampiran 20. Kartu Laporan Pertemuan Bimbingan KTI

POLITEKNIK KESEHATAN
JURUSAN FARMASI
JL. AIRLANGGA NO. 20 MEDAN

**KARTU LAPORAN PERTEMUAN BIMBINGAN KTI
MAHASISWA TA. 2021/2022**

Nama : Chellind Raurina Ruth Pasaribu
NIM : P07539019043
Pembimbing : Johnson P. Sihombing, S.Si., Apt



NO	TGL	PERTEMUAN	PEMBAHASAN	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1	13/01/22	1	Pengantar & arahan penelitian	Put	Put
2	17/01-22	2	Diskusi tentang judul KTI	Put	Put
3	18/01-22	3	ACC Judul	Put	Put
4	31/01-22	4	Revisi Bab I	Put	Put
5	14/02-22	5	Revisi Bab II	Put	Put
6	24/03-22	6	Revisi Bab III	Put	Put
7	25/03-22	7	ACC Proposal	Put	Put
8	20/05-22	8	Pengambilan hasil penelitian	Put	Put
9	23/05-22	9	Diskusi bab IV dan V	Put	Put
10	24/05-22	10	Revisi bab IV dan bab V	Put	Put
11	26/05-22	11	Diskusi lampiran	Put	Put
12	27/05-22	12	ACC KTI	Put	Put

Ketua, 
Dra. Masniyah, M.Kes., Apt
NIP. 196204281995032001